

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang dinamis dan bertumbuh seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan penggunaannya. Salah satu bentuk perkembangan bahasa yang menonjol dalam kehidupan masyarakat modern adalah bahasa gaul, khususnya di kalangan kaum muda. Bahasa gaul memiliki fungsi sebagai refleksi kreatifitas berbahasa serta instrumen untuk mengekspresikan identitas, solidaritas, dan kedekatan sosial (Chaer & Agustina, 2004; putra, 2015). Melalui platform seperti *twitter*, *instagram*, *tiktok*, *facebook*, dan lain sebagainya, bahasa gaul bukan hanya penyebar cepat tetapi juga berubah makna dengan cepat. Kata-kata yang terdapat pada platform tersebut di dalamnya telah memiliki makna tertentu dalam konteks formal atau umum kemudian terdapat perubahan makna.

Fenomena perubahan makna ini terdapat pada bahasa bersifat adaptif dan kontekstual (Chaer & Agustina, 2024). Misalnya, kata “*santuy*” yang merupakan bentuk tidak baku dari “*santai*”, kini tidak hanya digunakan untuk menggambarkan keadaan tenang, tetapi juga bisa menyiratkan sikap acuh, tidak peduli, atau bahkan sarkasme tergantung pada konteks penggunaannya. Contoh lain adalah kata “*gas*” yang semulah digunakan dalam konteks otomotif atau energi, kini digunakan sebagai ajakan atau dorongan untuk melakukan sesuatu secara spontan (Kridalaksana, 2001).

Komunikasi memegang peran penting dalam kehidupan sehari-hari. komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi dari satu pihak ke pihak lain. komunikasi terjadi karena adanya penutur dan lawan tutur. Tidak jarang kita jumpai antara pembicara dengan lawan bicara sering terjadi komunikasi yang tidak lancar karena adanya proses itu atau komunikasi yang menggunakan bahasa gaul. Tidak semua penutur dan lawan tutur memiliki penguasaan bahasa yang sama. Untuk dapat memahami pembicaraan penutur dengan lawan tutur yaitu melalui bahasa yang digunakan.

Penggunaan bahasa gaul mulai marak di kalangan masyarakat, bahasa gaul menjadi aktivitas berbahasa yang dilakukan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa gaul sering ditemukan dalam pesan singkat atau *SMS, cetingan*. Beranda atau komentar dalam media sosial . misalnya kata *kuy, lebay, gaskuen, lol*, dan lain-lain. Bahasa gaul bisa juga disebut bahasa musiman karena bahasa ini sewaktu-waktu akan hilang atau lenyap jika tidak terkenal lagi atau terlupakan. bahasa gaul dapat berkembang dengan cepat. Fenomena inilah yang disebut perubahan bahasa bahasa baku menjadi tata bahasa non baku. Penggunaan bahasa gaul tentunya memiliki dampak positif dan negatif bagi penggunaannya. Dampak Negatif dari penggunaan bahasa gaul yakni dapat mempersulit penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sehingga penggunaanya kehilangan pemahan saat menggunakan bahasa indonesia baku, bahkan dapat mempersulit pengguna bahasa dalam berkomunikasi dengan orang lain dalam acara formal, seperti ketika sedang presentasi di depan kelas.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini akan membahas tentang bahasa gaul yang di gunakan dalam media sosial .

Perubahan makna dalam bahasa gaul ini menarik untuk dikaji karena mencerminkan bagaimana masyarakat digital membentuk dan merekonstruksi bahasa sesuai dengan nilai, normal, dan tren yang berkembang. Selain itu, pemahaman terdapat dinamika ini juga penting untuk melihat sejauh mana bahasa gaul memengaruhi penggunaan bahasa indonesia secara umum,khususnya dalam hal kosakata dan semantik.

Dalam perkembangan bahasa di era digital, muncul berbagai kata dalam bahasa gaul yang mengalami pembentukan makna baru yang berbeda dari makna aslinya. Fenomena ini mencerminkan terjadinya pergeseran makna, yang sebagai besar dipengaruhi oleh budaya populer, media sosial, serta dinamika zaman yang terus berubah. Penggunaan bahasa gaul yang semakin meluas, terutama media sosial, menyebabkan batas antara bahasa formal dan informal menjadi semakin hilang dan tidak lagi tegas. Meskipun fenomena ini marak dan terus berkembang, kajian ilmiah yang secara khusus meyoroti perubahan makna dalam bahasa gaul, khususnya dalam konteks media sosial, meskipun tergolong kecil. Oleh karena itu, dibutuhkan pemahaman linguistik yang lebih mendalam terhadap fenomena bahasa gaul agar dapat dikaji secara ilmiah sebagai bagian dari dinamika kebahasaan dalam masyarakat moderen.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada perubahan makna bahasa gaul dalam media instagram

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah bentuk perubahan makna bahasa gaul di media instagram?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang memengaruhi perubahan makna kata bahasa gaul di media istagram?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi bentuk-bentuk perubahan makna kata dalam bahasa gaul di media instagram.
2. Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi perubahan makna kata dalam bahasa gaul di media instagram.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini menambah kajian tentang perubahan makna kata, memperkaya pemahaman mengenai proses sosiolingustik dalam penggunaan bahasa sehari-hari.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Pendidik dan Pelajar Bahasa

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dalam proses pembelajaran bahasa indonesia, khususnya dalam menjelaskan perubahan makna dan variasi bahan.

2. Bagi Peneliti Bahasa

Penelitian ini dapat menjadi rujukan atau dasar untuk penelitian lanjutan mengenai perkembangan bahasa, terutama dalam konteks digital dan media sosial.

3. Bagi Pembaca, Pelajar, Maupun Penggunaan Aktif Media Sosial

Peneliti ini dapat meningkatkan pemahaman tentang dinamika bahasa gaul dan perubahan makna kata dalam konteks komunikasi digital. Sementara itu, bagi penulis atau peneliti, kajian ini menjadi kontribusi awal dalam mengisi kekosongan penelitian yang membahas pergeseran makna kata dalam bahasa gaul, terutama di ranah media sosial.